

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sebagai mata pelajaran merupakan ilmu pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Pendidikan IPS adalah perpaduan beberapa disiplin ilmu sosial yang dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi.

Pengertian pendidikan IPS menurut Somantri (Sapriya, 2008: 9) 'Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan'.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa Pendidikan IPS merupakan salah satu dari beberapa disiplin ilmu sosial yang dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pada jenjang pendidikan tinggi. Maka dengan demikian pendidikan sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan dapat mempengaruhi peserta didik supaya dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan menimbulkan perubahan pada dirinya, sehingga dapat berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat, selain itu pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar itu dapat dilakukan dalam bentuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap sangat penting dan perlu untuk digunakan dalam kehidupan sehari – hari, dikarenakan Pendidikan IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan

kehidupan masyarakat manusia. Adapun pengertian dari Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan sosial kepada siswa. Di samping itu pengetahuan sosial dapat berupa pengetahuan seperti halnya pengetahuan berupa masyarakat lokal, global, sejarah suatu negara, peradaban bangsa, kenampakan alam, kegiatan perekonomian, dan lain sebagainya.

Jadi, pembelajaran Pendidikan IPS harus dilakukan dengan adanya pembatasan sesuai dengan kemampuan dan tingkat peserta didik. Ini dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir juga memotivasi peserta didik dan mengembangkan kepribadian serta mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut yaitu dengan adanya bimbingan, keseriusan, kesabaran guru dalam mendidik, juga adanya pelatihan kepada peserta didik melalui tugas – tugas serta dalam pembelajarannya guru perlu memberikan pengalaman belajar yang beragam agar kegiatan belajar tetap menyenangkan dan menantang. Pada saat guru menjelaskan materi kepada siswa, isi penjelasan harus bermakna dan menarik perhatian siswa atau peserta didik, kemudian lebih menarik apabila dalam pembelajarannya harus didukung dengan adanya media pembelajaran, ini digunakan agar menarik perhatian dan minat siswa atau peserta didik dalam belajar. Materi yang disampaikan oleh guru harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta lebih difokuskan pada tujuan pembelajaran IPS.

Adapun tujuan pembelajaran IPS menurut Sapriya (2008: 7)

Tujuan pendidikan IPS ialah memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis.

Sedangkan tujuan mata pelajaran IPS dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan dalam keterampilan sosial.

3. Komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan masyarakat.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Jadi kesimpulannya, anak dituntut untuk berinteraksi dengan masyarakat sosial secara kritis dan logis dan juga memiliki kesadaran – kesadaran sosial agar anak menjadi masyarakat yang berkolerasi secara komprehensif dengan masyarakat sekitar.

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penyelenggaraan pembelajaran IPS ini dapat tersusun dengan baik. Materi tentang Kenampakan Alam dan Buatan harus dapat dikuasai oleh siswa atau peserta didik sebagai bekal ilmu dalam pembelajaran IPS pada jenjang ke depannya. Sehingga keberhasilan pembelajaran IPS mengenai materi Kenampakan Alam dan Buatan dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran IPS dengan baik di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Senin 17 September 2012 di SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada saat pembelajaran IPS berlangsung dalam pembahasan materi mengenai kenampakan alam dan buatan, antara lain:

1. Kinerja Guru

- a. Guru mempersiapkan tiga RPP sebelum memulai pembelajaran.
- b. Pada saat memulai pembelajaran guru tidak melaksanakan apersepsi sehingga siswa ribut.
- c. Guru hanya mengambil materi dari satu buku sumber.
- d. Guru kurang menarik saat menerangkan materi pembelajaran dikarenakan tidak ditunjang dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- e. Guru tidak menyiapkan lembar kerja untuk siswa.

2. Aktivitas siswa

- a. Siswa ribut ketika guru menjelaskan materi.
- b. Masih terlihat sebagian siswa yang ngobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi.
- c. Sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.

- d. Tidak ada siswa yang menjawab ketika guru bertanya perihal materi pelajaran.
- e. Tidak ada siswa yang bertanya perihal materi yang telah diterangkan oleh guru.
- f. Ada beberapa siswa yang izin ke belakang pada saat pembelajaran berlangsung.
- g. Ada satu orang siswa yang belum lancar dalam membaca sehingga menyulitkan untuk menulis pelajaran.
- h. Siswa kurang antusias mendengarkan dan memperhatikan saat guru menerangkan materi pembelajaran dikarenakan tidak ditunjangnya media pembelajaran.
- i. Siswa kurang memahami materi pembelajaran tentang kenampakan alam dan buatan ini disebabkan pengetahuan siswa yang kurang bisa membedakan mana yang termasuk ke dalam contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan.

Di samping itu masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh Guru yaitu 72 . Adapun tabel nilai hasil belajar siswa pada data awal adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
DAFTAR NILAI KELAS V
Mata Pelajaran IPS Kenampakan Alam dan Buatan

No	Nama	Skor	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Dian Sopian	4	40		✓
2.	Anisa Nuraeni	5	50		✓
3.	Abdul Hadi	8	80	✓	
4.	Adira Nova Surya	4	40		✓
5.	Fikry Haikal Al Fajar	4	40		✓
6.	Hadi Maulana	6	60		✓
7.	Indri Kartika Dewi	8	80	✓	
8.	Ismaya Sondari K	4	40		✓
9.	Ilham M. R	8	80	✓	
10.	Iyad Muayid Salaf	8	80	✓	
11.	M. Fauzan Wijaya Putra	5	50		✓
12.	M. Aidil Akbar	4	40		✓
13.	M. Luthfi Hisyam Firdaus	5	50		✓
14.	M. Haikal Maulana	4	40		✓
15.	Muti Al Khairat	6	60		✓
16.	Ricki Andriansyah Putra	5	50		✓
17.	Silvia Junia	4	40		✓
18.	Tria Teblina	7	70		✓
19.	Windy Nursafitri	7	70		✓
20.	Yugara Yanuar	8	80	✓	
21.	Tiara Salsabila Hidayat	5	50		✓
22.	Ghalitsar Gyasi El Faris	6	60		✓
23.	Widya Alya Fatimah	6	60		✓
24.	RR.Ayundai R. G	8	80	✓	
Jumlah		139	1390	6	18
Rata – rata			57,9	25%	75%
Persentase (%)					

Keterangan : KKM : 72

Kesulitan atau masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS diantaranya pembelajaran yang dilakukan belum mencapai hasil yang memuaskan. Dari 24 siswa terdapat 75% atau 18 siswa tidak tuntas sedangkan 25% atau 6 siswa tuntas. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 72.

Untuk mengatasi masalah di atas maka peneliti mengajukan penggunaan media *Mock Up* untuk menarik minat belajar siswa sehingga dalam proses

pembelajaran perhatian siswa tertuju pada materi pembelajaran. Diharapkan siswa dapat memahami materi mengenai kenampakan alam dan buatan, sehingga prestasi belajar siswa meningkat dan dapat memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM). Dalam proses pembelajaran kehadiran media sangat penting untuk mempermudah siswa mencerna materi yang tidak dimengerti.

Pemilihan media *Mock Up* dilakukan agar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media *Mock Up* merupakan imitasi atau tiruan dari suatu obyek untuk dipergunakan sebagai latihan yang berkenaan dengan alat – alat yang khusus misalnya rumah – rumahan dari kayu atau plastik, mobil – mobilan dari plastik yang dapat dipecah – pecah kemudian dipasang atau mainan anak dalam bentuk Hoya. *Mock Up* menggunakan ukuran 3 dimensi yang dapat dipergunakan anak – anak untuk belajar. Misalnya dari hoya dengan bahan – bahan plastik anak – anak dapat menyusun rumah – rumahan, jembatan atau mainan lain. *Mock Up* ini pun dapat dibeli tetapi dapat juga dibuat sendiri, misalnya membuat tiruan pesawat radio atau pengeras suara, telepon dari kotak korek api dan benang.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model alat tiruan atau *Mock Up* menurut Dawam (2012) adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari media *Mock Up*

1. Memberikan pengalaman secara langsung dapat menunjukkan obyek secara utuh secara utuh baik kontruksi maupun cara kerja
2. Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas
3. Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas

Kekurangan dari media *Mock Up*

1. Tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar
2. Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatan yang rumit
3. Untuk membuat alat peraga membutuhkan biaya yang besar
4. Anak tunanetra sulit untuk membandingkannya

Penggunaan media *Mock Up* memungkinkan siswa mengerti dan memahami tentang kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang, dapat merangsang minat siswa dalam belajar serta mendorong siswa memperoleh gambaran dan menjadikan siswa mampu membedakan kenampakan alam dan buatan. Media *Mock Up* akan lebih memperjelas pembelajaran pada peserta didik. Dengan

menggunakan media *Mock Up* siswa akan lebih memperhatikan benda-benda yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Media *Mock Up* dapat membantu guru menambah pengalaman, wawasan dan Ilmu Pengetahuan siswa menjadi luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan siswa. Jika proses belajar mengajar tidak ditunjang media, pembelajaran pasti bisa membosankan peserta didik dalam belajar. Maka dari itu media pembelajaran itu sangat penting digunakan. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai komponen integral dari suatu sistem.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Dengan media pembelajaran maka kemungkinan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dapat tersusun dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukanlah penelitian dengan judul Penggunaan Media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Daerah Sumedang pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan penelitian yang akan menjadi kajian atau fokus utama dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Bagaimana perencanaan penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V semester I SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
- b) Bagaimana pelaksanaan dalam penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V semester I SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?

- c) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V semester I SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Penyebab timbulnya permasalahan rendahnya prestasi siswa di atas adalah guru tidak menggunakan media pada saat menjelaskan materi sehingga siswa tidak terfokus pada penjelasan guru. Guru tidak membawa media sehingga pembelajaran tidak efektif.

Jadi alternatif yang dilakukan peneliti adalah dengan Penggunaan media *Mock Up* pada materi kenampakan alam dan buatan di Daerah Sumedang. Solusi ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan. Penggunaan media *Mock Up* dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar juga diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam berpikir dan belajar, sehingga dapat memupuk kesenangan siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu penggunaan media *Mock Up* dapat menciptakan suasana belajar yang membangkitkan semangat dan gairah belajar untuk siswa, sehingga bisa mendorong siswa lebih berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

Adapun langkah – langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan media *Mock Up* untuk materi kenampakan alam dan buatan di Daerah Sumedang.
 - 2) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yaitu penggunaan media *Mock Up* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya untuk peningkatan hasil belajar.
 - 3) Peneliti mempersiapkan materi mengenai kenampakan alam dan buatan di Daerah Sumedang dengan menggunakan media *Mock Up*.
 - 4) Mempersiapkan LKS untuk didiskusikan pada setiap kelompok.

5) Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, LKS dan lembar tes hasil belajar.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi tentang kenampakan alam dan buatan di Daerah Sumedang dengan menggunakan media *Mock Up* diantaranya tentang pengertian kenampakan alam dan buatan, contoh kenampakan alam dan buatan yang ada di daerah Sumedang, cara melestarikan kenampakan alam dan buatan, serta contoh keuntungan dan kerugian dari kenampakan alam dan buatan.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk berdiri kemudian bernyanyi bersama – sama menyanyikan lagu Ibu Pertiwi.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok tiap kelompok terdiri dari enam orang.
- 4) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok yang kemudian harus didiskusikan dan dikerjakan.
- 5) Guru menjelaskan langkah – langkah yang harus dikerjakan tiap kelompok.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal dan mencari jawaban yang sesuai.
- 7) Guru membimbing siswa dalam diskusi dengan tujuan untuk membantu siswa apabila siswa ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi yang diajarkan.
- 8) Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya.
- 9) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan mengenai hasil diskusi tentang materi kenampakan alam dan buatan di Daerah Sumedang.
- 10) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.
- 11) Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

- 12) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 13) Guru memberikan hadiah kepada tiap masing – masing kelompok untuk memotivasi siswa untuk lebih semangat dan menarik minat siswa dalam belajar.
- 14) Guru menutup KBM dan memberi salam.

c. Evaluasi

1. Target Proses

a. Kinerja Guru

Guru mampu melaksanakan proses selama pembelajaran berlangsung dari perencanaan persiapan mengajar mencapai 100%, pelaksanaan kinerja guru mencapai 85%, aktivitas siswa mencapai 80% dan hasil evaluasi mencapai 80%.

b. Aktivitas siswa

- 1) Siswa terlihat lebih aktif pada saat proses pembelajaran.
- 2) Siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan alam dan buatan.
- 3) Siswa dapat menyebutkan contoh kenampakan alam dan buatan yang ada di daerah Sumedang.
- 4) Siswa dapat memberikan contoh fungsi dari masing – masing ke 4 kenampakan alam dan buatan yang ada di daerah Sumedang.
- 5) Siswa dapat memberikan contoh cara melestarikan kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang.
- 6) Siswa dapat memberikan contoh keuntungan dan kerugian kenampakan alam dan buatan.

2) Target hasil

Target hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas berdasarkan KKM IPS 72 adalah 80% .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat didalam perumusan masalah sebelumnya tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V semester I SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui pelaksanaan penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V semester I SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan media *Mock Up* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di daerah Sumedang kelas V semester I SD Negeri Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya, yakni bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sendiri. Lebih khususnya, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa kelas V SD Negeri Gudang Kopi I sebagai subjek penelitian, bagi guru mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Gudang Kopi I. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang disebutkan di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Dapat membantu siswa serta menumbuhkan minat siswa dalam belajar IPS khususnya mengenai materi kenampakan alam dan buatan di kelas V SD Negeri Gudang Kopi I yang diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi mengenai kenampakan alam dan buatan.
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran IPS.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menentukan bahan, media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman, keterampilan siswa dan minat siswa dalam belajar.
 - c. Dapat memberikan pemikiran mengenai bagaimana cara penggunaan media *Mock Up* dalam pembelajaran materi kenampakan alam dan buatan.
3. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
 - b. Dapat memberikan kontribusi pada sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas pengajaran.
 - c. Dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan siswa sehingga prestasi siswa akan meningkat.
4. Manfaat Bagi Peneliti
- a. Menjadi sebuah pengalaman berharga dalam menguji tingkat keberhasilan dengan penggunaan media *Mock Up* pada materi kenampakan alam dan buatan.
 - b. Menjadi sebuah pembelajaran bagi diri sendiri dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran mengenai media *Mock Up* pada materi kenampakan alam dan buatan.
 - c. Membiasakan diri untuk berpikir realistis dalam menemukan kebenaran sehingga dapat menjadi awal pembelajaran bagi peneliti sebagai calon peneliti dalam dunia pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar.

E. BATASAN ISTILAH

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Somantri (Sapriya, 2008: 9)
2. Media *Mock Up* merupakan imitasi atau tiruan dari suatu obyek untuk dipergunakan sebagai latihan yang berkenaan dengan alat – alat yang khusus. Misalnya dapat dibuat dari bahan mainan rumah – rumahan dari

kayu atau plastik, mobil – mobilan dari plastik yang dapat dipecah – pecah kemudian dipasang atau mainan anak dalam bentuk Hoya. *Mock Up* menggunakan ukuran 3 dimensi yang dapat dipergunakan anak – anak untuk melatih atau belajar. (Sadiman, dkk, 2006)

3. Kenampakan Alam adalah segala sesuatu yang berada di alam atau di bumi yang menampakkan diri bisa disebut juga bentang alam dapat dikatakan sesuatu yang memiliki ciri berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat. (Syamsiyah, dkk, 2008: 23)
4. Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat manusia untuk kepentingan tertentu. Contohnya kenampakan seperti waduk, pabrik, bandar udara, pelabuhan, perkebunan, kawasan industri / pabrik dan kebun binatang. (Syamsiyah, dkk, 2008: 31)